



## HUBUNGAN KETEPATAN MENGGOSOK GIGI DENGAN KARIES GIGI MOLAR PERTAMA PERMANEN MURID KELAS V DAN VI SDN SUNGAI LANDAS KECAMATAN KARANG INTAN TAHUN 2023

Irma Aprilia<sup>1</sup>, Naning Kisworo Utami<sup>2</sup>, Isnawati<sup>3</sup>, Siti Sab'atul Habibah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : Irmaaprillia07@gmail.com

---

---

### Abstract:

Dental and oral health is a problem that requires continuous handling. Most Indonesians have improper brushing habits. Most people in South Kalimantan are still not right in brushing their teeth about the right time to brush their teeth, namely the morning after breakfast and the night before going to bed. The habit of brushing teeth can lead to dental caries. This study aims to determine the relationship between the accuracy of brushing teeth with permanent first molar caries for grade V and VI students of SDN Sungai Landas, Karang Intan District. The research design used was "cross sectional". The population in this study was 55 students and the study sample amounted to 55 students of grades V and VI of SDN Sungai Landas. The sampling technique used is Total Sampling. The technique used for data collection is by distributing questionnaires and analyzed using the chi-square test. The results of this study found that from 55 students in grades V and VI there were 43 students who had caries and only 8 students who did not experience caries. Based on chi-square analysis, stating that a p value of  $0.000 < \alpha (0.05)$  is obtained so that it is smaller than  $\alpha = 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The conclusion of this study is that there is a relationship between the accuracy of brushing teeth with permanent first molar tooth caries of grade V and VI students of SDN Sungai Landas, Karang Intan District. It is recommended that the holding of UKGS activities in schools and through continuous counseling on dental and oral health can increase the knowledge of SDN Sungai Landas students. **Keyword:** Accuracy of brushing teeth; Caries; Permanent First Molar.

### Abstrak:

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu masalah yang membutuhkan penanganan yang berkesinambungan. Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan menggosok gigi yang tidak tepat. Sebagian besar masyarakat Kalimantan Selatan masih kurang tepat dalam menyikat giginya mengenai waktu yang tepat untuk menggosok gigi yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Kebiasaan menggosok gigi dapat mengakibatkan terjadinya karies gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketepatan menggosok gigi dengan karies gigi molar pertama permanen murid kelas V dan VI SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah "cross sectional". Populasi dalam penelitian ini adalah 55 murid dan Sampel penelitian berjumlah 55 murid kelas V dan VI SDN Sungai Landas. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan pembagian kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 55 murid kelas V dan VI ada 43 murid yang mengalami karies dan hanya 8 murid yang tidak mengalami karies. Berdasarkan analisis *chi-square*, menyatakan bahwa didapatkan nilai p sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  sehingga lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada hubungan antara ketepatan menggosok gigi dengan karies gigi molar pertama permanen murid kelas V dan VI SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan. Disarankan agar diadakannya kegiatan UKGS di sekolah dan dengan melalui penyuluhan yang berkesinambungan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat menambah pengetahuan murid SDN Sungai Landas.

**Kata Kunci;** Ketepatan Menggosok Gigi ; Karies ; Molar Pertama Permanen.

## **PENDAHULUAN**

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 ketepatan orang Indonesia dalam menggosok gigi setiap hari yaitu sebesar 94,7% akan tetapi hanya ada 2,8% yang benar akan waktu yang tepat untuk menggosok gigi yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Kemenkes RI, 2018). Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan adalah karies gigi dan penyakit periodontal. *World Health Organization* (WHO) 2017, karies gigi di wilayah Asia Selatan-Timur mencapai 75%-90% terserang karies gigi di seluruh dunia 60-90% anak mengalami karies gigi. Prevalensi karies terus menurun di negara maju sedangkan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia ada kecenderungan kenaikan (Gultom, 2017).

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 besarnya masalah gigi berlubang di Kalimantan selatan sebesar 46,9 % yang mana banyak terdapat pada kelompok umur 10-14 tahun 47,67%. Anak-anak umur 10-14 tahun sudah tepat menyikat giginya setiap hari, data dari Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa kelompok umur 10-14 tahun menyikat gigi setiap hari sebesar 98,01% akan tetapi hanya 4,96% yang tepat waktu menggosok giginya, yaitu pada pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur (Kemenkes RI, 2018).

Perilaku anak dalam menyikat gigi masih dalam kategori perlu bimbingan, hal ini didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan Imam dkk (2020) di SDN Panaongan III pada tahun 2020 ditemukan sebanyak 29 siswa (88%) dari 33 responden dengan perilaku menyikat gigi perlu bimbingan. Karies gigi molar pertama menurut penelitian yang dilakukan Listrianah dkk (2018) di SDN 13 Palembang tahun 2018 ditemukan sebanyak 106 siswa (57,3%) dari 185 responden mengalami karies pada gigi molar pertama permanen. Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar pada bulan oktober 2022, dari 10 orang siswa yang diperiksa, semuanya mengalami karies pada gigi molar pertama permanen dan dari hasil wawancara yang di lakukan, sebagian besar anak-anak dengan karies gigi pada molar pertama permanen cara menggosok gigi yang mereka lakukan masih kurang tepat, selain itu juga karena sekolah yang terletak jauh dari pusat kota, sehingga mendapat pengaruh dari budaya, pendidikan dan kurangnya pengetahuan.

Berdasarkan data-data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini akan dilakukan pada anak-anak untuk mengetahui hubungan ketepatan menggosok gigi dengan karies gigi molar pertama permanen pada murid kelas V dan V SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Ketepatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Murid Kelas V Dan VI SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan Tahun 2023. Jenis penelitian deskriptif analitik, yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo S, 2010). Menurut Notoatmodjo S (2018), Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, populasi penelitian ini adalah keseluruhan murid kelas V dan VI di SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan dengan jumlah 55 orang. Sampel diambil dengan menggunakan tehnik diambil dengan cara Total Sampling. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan pembagian kuesioner data akan dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian Hubungan Ketepatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Murid Kelas V Dan VI SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan Tahun 2023.

**Tabel 1. Distribusi Hubungan Ketepatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Murid Kelas V dan VI SDN Sungai Landas**

No	Ketepatan Menggosok Gigi	Karies Molar Pertama Permanen				Total	
		Tidak Karies		Karies		N	%
		N	%	N	%		
1.	Tepat	12	21,8%	8	14,5%	20	36,4%
2.	Tidak Tepat	0	0%	35	63,6%	35	63,6%
	Jumlah	12	21,8%	43	78,2%	55	100%

Berdasarkan Tabel 1 dijelaskan bahwa dari 55 orang murid terdapat 35 (63,6%) murid kelas V dan VI SDN Sungai Landas yang tidak tepat dalam menggosok giginya dengan karies gigi molar pertama permanen sebanyak 35 (63,6%) murid, dan yang tidak mengalami karies gigi molar pertama permanen sebanyak 0 (0%) murid, sedangkan yang menggosok gigi dengan tepat sebanyak 20 (36,4%) murid, dengan yang mengalami karies gigi molar pertama permanen sebanyak 8 (14,5%) murid dan yang tidak mengalami karies gigi molar pertama permanen sebanyak 12 (21,8%) murid.

**Tabel 2. Uji *Chi Square Test* Hubungan Ketepatan Menggosok Gigi dengan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Murid Kelas V dan VI SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan**

	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Asymp. Sig. (2-sided)</i>	<i>Exact Sig. (2-sided)</i>
<i>Pearson Chi-square</i>	26,860*	1	.000	
<i>Continuity Correction</i>	23.458	1	.000	
<i>Likelihood Ratio</i>	30.785	1	.000	
<i>Fisher's Exact Test</i>				.000

Dari tabel 2 setelah dilakukan hasil uji statistik dengan pengujian menggunakan *Fisher's Exact Test*, karena tabel berjumlah 2x2 dan ada nilai  $E < 5$ . Didapatkan nilai *p-value* yang terlihat pada *Exact Sig. (2-sided)* = 0,000 dengan nilai alpha 0,05 sehingga  $p < 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada hubungan antara ketepatan menggosok gigi dengan karies gigi molar pertama permanen murid kelas V dan VI SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi I (2020) menunjukkan bahwa ketepatan menggosok gigi siswa kelas III SDN Panaongan III Kecamatan Sumenep hampir secara keseluruhan buruk, seluruh siswa menyikat gigi bagian yang menghadap bibir dan pipi dengan cara yang salah atau tidak melakukan, sebagian besar siswa sudah menyikat gigi bagian permukaan kunyah dengan cara yang benar dan untuk bagian yang menghadap lidah dan langit-langit sebagian besar siswa tidak melakukannya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniantari (2019) pada 40 siswa kelas V SDN 1 Bajera Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan tahun 2019 tentang karies gigi molar pertama permanen, terdapat 21 siswa (52,5%) yang mengalami karies gigi molar pertama permanen.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2020) di SDN 4 Tlogosari menunjukkan bahwa dari 60 murid terdapat 46 murid (76,7%) yang tidak tepat dalam menggosok giginya dengan yang mengalami karies sebanyak 46 murid (76,7%). Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tidak tepat menyikat gigi siswa, semakin banyak gigi molar pertama permanen yang terserang karies.

Setelah dilakukan hasil uji statistik didapatkan hasil dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada hubungan antara ketepatan menggosok gigi dengan karies gigi molar pertama permanen murid kelas V dan VI SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan. Kurangnya kesadaran siswa sejak dini dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan risiko terjadinya karies. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukmini dkk (2020) yang menunjukkan bahwa ada hubungan ketepatan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak kelas 1 di SDN Sidomulyo 04 Ungaran.

Untuk lebih meningkatkan kesadaran murid dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan cara melakukan penyuluhan tentang kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut secara rutin oleh petugas kesehatan atau guru sekolah. Memberikan penyuluhan ada baiknya dengan cara dan bahasa yang mudah di pahami agar mudah dimengerti oleh murid agar tingkat kesadaran murid meningkat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut. Ketepatan dalam menggosok diukur dari ketepatan waktu menggosok gigi seperti pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, cara atau teknik yang digunakan dalam menggosok gigi, lamanya waktu menggosok gigi dan ketepatan dalam alat dan bahan yang digunakan dalam menggosok gigi (Dewi, 2017).

Hasil penelitian Rukmini dkk (2020) menunjukkan bahwa ketepatan menggosok gigi berpengaruh dalam terjadinya karies gigi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan karena terdapat hubungan ketepatan menggosok gigi dengan karies gigi molar pertama permanen pada murid kelas V dan VI SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan ada hubungan ketepatan menggosok gigi dengan karies gigi molar pertama permanen murid kelas V dan VI SDN Sungai Landas Kecamatan Karang Intan. Disarankan terus terlaksananya kegiatan UKGS yang berisi penyuluhan dan penambalan gigi oleh puskesmas dan guru untuk meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut pada murid sekolah tersebut serta untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan dan mempengaruhi terjadinya karies gigi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Ketua Jurusan dan staf Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, kepala sekolah, guru, serta siswa-siswi SDN Sungai Landas

Kecamatan Karang Intan selaku responden dan semua pihak yang telah membantu selama penelitian berlangsung.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Dewi W, 2017. Hubungan Antara Ketepatan Menggosok Gigi Dengan Stadium Karies Gigi Pada Anak Kelas 5 dan 6 Di SDN Bulak Rungkem 2 Surabaya.
  2. Firdaus IA, 2020. Hubungan Ketepatan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi di SDN 4 Tlogosari.
  3. Gultom, 2017. Analisis Status Kesehatan Gigi Dan Kebutuhan Perawatan Gigi Pada Murid-Murid SD Di Kota Bandar Lampung.
  4. Imam SE, Abdatur R, Endang P, 2021. Perilaku menyikat gigi dengan karies gigi molar pertama permanen pada siswa kelas III SDN Panaongan III Kecamatan Pasongan Sumenep. *JHDT Journal Of Dental Hygiene and Theraphy* vol 2, Nomor 2 Tahun 2021.
  5. Juniantari LKT, 2019. Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Siswa Kelas V (Studi Dilakukan Di SDN 1 Bajera Kecamatan Salemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2019).
  6. Kemenkes RI, 2018. Laporan Nasional 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan.
  7. Listrianah, RA Zainur, Hisata LS, 2018. Gambaran Karies Gigi Molar Pertama Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Negeri Palembang Tahun 2018. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)* Vol.13 No. 2 Desember 2018.
  8. Notoatmodjo S, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
  9. \_\_\_\_\_, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- WHO, 2013. *World Health Organization. Oral*